

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non eksperimental (observasional). Metode penelitian non ekperimental diartikan sebagai metode penelitian yang pengamatannya pada beberapa variabel. Dimana penelitian dilakukan dalam kondisi normal dan fenomena yang muncul diobservasi apa adanya tanpa dimanipulasi atau dikontrol. Pendekatan dilakukan dengan cara retrospektif. Pendekatan ini bertujuan agar mendapatkan ketepatan penggunaan antibiotik dari pasien.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Lanjas Muara Teweh bertempat di ruangan rekam medik pasien rawat jalan.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari Bulan Mei 2021 sampai dengan Bulan Juli 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Infeksi Saluran

Pernapasan Atas (ISPA) yang menggunakan antibiotik di Puskesmas Lanjas Muara Teweh pada tahun 2020 yaitu sebanyak 47 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diamati atau dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) di Puskesmas Lanjas Muara Teweh pada tahun 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Pasien rawat jalan dengan diagnosa utama ISPA di Puskesmas Lanjas Muara Teweh tahun 2020.
- b) Pasien yang mendapat terapi antibiotik.
- c) Usia 26 - 45 tahun.
- d) Data rekam medis meliputi nama/ inisial pasien, umur, diagnosa, pasien, nama obat yang diberikan (antibiotik), aturan pakai, jumlah obat dan dosis antibiotik.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang juga menderita penyakit infeksi lain.

## **D. Definisi Operasional**

1. Infeksi saluran pernafasan akut atas adalah penyakit yang menyerang pada saluran pernafasan pada bagian atas yang meliputi sinusitis, faringitis, tonsillitis, otitis media dan rhinitis.

2. Pasien adalah pasien yang berumur 26-45 tahun yang terinfeksi ISPA di Puskesmas Lanjas Muara Teweh.
3. Antibiotik adalah golongan obat yang ditujukan untuk pasien dengan infeksi saluran pernafasan atas di Puskesmas Lanjas Muara Teweh.
4. Ketepatan dosis antibiotik adalah ketepatan dalam takaran antibiotik berdasarkan *Pharmaceutical Care* dan *Drug Information Handbook* edisi 17.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Total Sampling yaitu teknik dengan penetapan sampel menggunakan semua anggota populasi, dimana semua jumlah total populasi dijadikan sebagai sampel. Dari uraian diatas, sampel yang dapat digunakan sebagai penelitian yaitu sebanyak 47 pasien di Puskesmas Lanjas Muara Teweh.

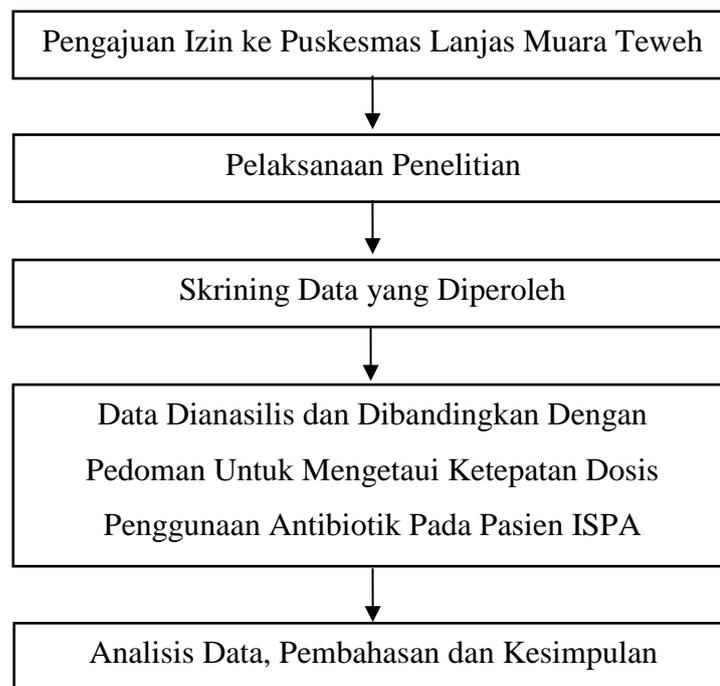
#### **F. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, etika penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka perlu memperhatikan masalah etika sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Persetujuan): yaitu persetujuan antara pasien dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan.
2. *Anonymity* (Tanpa Nama): yaitu tidak memberikan nama pasien atau hanya memberikan inisial nama pada lembar pengumpul data.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan): yaitu menjaga dan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, dari informasi yang diberikan dan hanya

data-data tertentu yang disetujui untuk dimasukkan ke dalam laporan hasil penelitian.

### G. Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

### H. Analisis Data

Hasil data yang diperoleh akan dicatat dan dianalisis dengan metode deskriptif dengan tujuan mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien yang menderita infeksi saluran pernafasan atas. Data yang diperoleh akan di analisis berdasarkan kriteria tepat dosis. Yang kemudian data dibandingkan dengan pedoman *Pharmaceutical care 2005*, PIONAS dan *Drug Information Handbook* edisi 17.

Hasil data tersebut akan dimasukkan ke Microsoft Excel yang kemudian diolah tabel, diagram dan keterangan secara deskriptif.

Data yang akan dianalisis meliputi:

1. Karakteristik pasien meliputi umur dan jenis kelamin.
2. Penggunaan antibiotik yaitu penggunaan obat antibiotik yang meliputi golongan dan antibiotiknya.
3. Ketepatan dosis antibiotik yaitu meliputi tepat dosis, dosis berlebih dan dosis kurang.